

ABSTRAK

TSAMRATUL FUADAH: *Pengaruh Riyâdhah Terhadap Kepribadian Sehat Santri Majelis Ta'lim Salafiyah Al-Manshuriyah Kota Bandung.*

Berdasarkan keterangan yang ada santriwan dan santriwati disana dididik sedemikian rupa tentang ilmu agama melalui usaha usaha secara *lahiriyyah* dan *bathiniyyah*. guna mendapat ilmu yang barokah sebagai bekal menuju kehidupan yang kekal yaitu akhirat. Berbagai macam praktik ibadah seperti pembiasaan shalat berjama'ah, shalat duha, dzikir, juga praktik *riyâdhah* seperti rutinan yasin, marhaba, *khitobah*, dsb. menjadi fokus utama di lembaga tersebut. Dengan menerapkan pembiasaan latihan jiwa tersebut santriwan dan santriwati disana sudah terbiasa dengan didikan kepesantrenan yang tentunya akan memberikan dampak yang signifikan pada proses pembentukan kepribadiannya. Namun masih ada beberapa santri yang belum mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat sehingga berpengaruh pada akhlak kesehariannya dan juga keseimbangan pada aspek konatif, afektif, sosiokognitif dan juga psikospiritualnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas pelaksanaan praktik *riyâdhah* di Majelis Ta'lim Salafiyah Al-Manshuriyah Kota Bandung, juga untuk mengetahui realitas penerapan konsep kepribadian sehat pada Santri Majelis Ta'lim Salafiyah Al-Manshuriyah Kota Bandung dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam pelaksanaan praktik *riyâdhah* terhadap kepribadian sehat Santri Majelis Ta'lim Salafiyah Al-Manshuriyah Kota Bandung.

Penelitian ini berdasar pada konsep *riyadhah* menurut Al-Ghazali yang menjelaskan bahwasannya metode *riyâdhah* yang dimaksud yaitu dengan melatih anak didik untuk membiasakan dirinya pada budi pekerti yang baik. Al-Ghazali menyakini bahwa budi pekerti manusia bisa diubah dan diarahkan dengan pendidikan melalui proses belajar, dalam hal ini proses belajar yang dimaksud adalah dalam hal pembiasaan ibadah. Peningkatan iman dan takwa ini bisa didapat melalui pembiasaan ibadah yang dilakukan secara konsisten sehingga mampu memebentuk pribadi yang *kaffah* atau pribadi yang sehat. Oleh karena itu dapat ditarik hipotesis bahwa semakin positif atau tinggi ntensitas pelaksanaan praktik *riyâdhah*, maka semakin tinggi pula penerapan konsep kepribadian sehat santri, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis dekriptif. Adapun sumber data didapat melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 30 santri. Analisis data menggunakan analisis data statistika dengan analisis validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, korelasi, dan regresi linear sederhana.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa (1) Realitas praktik *riyâdhah* santri berkategori tinggi dengan prosentase 57% (2) Realitas tingkat kepribadian sehat santri berada pada kategori tinggi dengan prosentase 63% (3) Pengaruh praktik *riyâdhah* terhadap tingkat kepribadian sehat memiliki korelasi dengan nilai signifikansi $<0,001$, berderajat hubungan kategori sangat kuat atau sangat tinggi yaitu 0,988 dengan arah hubungan positif. Adapun besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 97,7% dengan 2,3% sebagai faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepribadian sehat santri di Madrasah / Majelis Ta'lim Salafiyah Al-Manshuriyah Kota Bandung.

Kata Kunci : *Riyâdhah, Kepribadian, Sehat, Santri*